

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam bab penutup ini peneliti menyimpulkan mengenai jawaban dari rumusan masalah penelitian terkait dengan judul skripsi yang diajukan yaitu RRI sebagai ruang publik ( studi terhadap program siaran interaktif agenda dan informasi PRO 1 RRI Sungailiat dalam menyampaikan masalah – masalah sosial). Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal yakni peran RRI sebagai ruang publik pada program siaran interaktif agenda dan informasi dalam menyampaikan masalah-masalah sosial merupakan ruang publik, ruang netral yang terbebas dari tekanan ekonomi politik sehingga warga masyarakat dapat menyampaikan keluhan dan saran sekitar permasalahan publik.

Proses siaran interaktif agenda dan informasi, memperlihatkan bahwa RRI sebagai ruang publik benar-benar membangun ruang yang komunikatif. Ruang tersebut menjadi perantara antara masyarakat dan pemerintah maupun sebaliknya dalam menyampaikan masalah-masalah sosial. Program siaran interaktif Agenda dan Informasi dapat berfungsi secara efektif sebagai sarana mendidik reporter masyarakat. RRI Sungailiat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat menumbuhkembangkan sikap kewargaan aktif, sikap peduli dan kritis terhadap isu-isu dan permasalahan publik. Adapun Kendala yang dihadapi RRI dalam

program siaran agenda dan informasi adalah minimnya kesadaran para pihak terkait kehidupan publik untuk menindaklanjuti keluhan tersebut serta cuaca buruk membuat siaran terhenti.

Pandangan Masyarakat Bangka terhadap RRI sebagai ruang publik pada program siaran interaktif agenda dan informasi, pada dasarnya dapat diambil benang merah yakni masyarakat memiliki pandangan bahwa RRI merupakan Radio milik negara Indonesia yang sudah lama. Sejak pertama didirikan, RRI memiliki tujuan mendukung pembangunan di Indonesia dengan menyiarkan informasi untuk masyarakat. Masyarakat Bangka memerlukan informasi terbaru yang terjadi di daerahnya. Informasi yang didapatkan masyarakat tersebut didapatkan salah satunya yakni melalui program siaran interaktif agenda dan informasi.

Masyarakat berpandangan, bahwa dengan mendapatkan informasi dari program siaran interaktif agenda dan informasi sudah menjadi dari kebutuhan sehari-hari. Apalagi, ditambah dengan adanya interaktif, masyarakat sangat antusias dengan turut terlibat dalam interaktif. Adapun pandangan lain dari masyarakat yaitu menilai kelebihan dan kekurangan dari program siaran interaktif agenda dan informasi. Kelebihan dan kekurangan tersebut mulai dari penyampaian bahasa penyiar dalam melakukan siaran, penyajian program, sampai bagaimana kejelasan penyelesaian permasalahan yang disampaikan masyarakat.

## B. Implikasi Teoretis

Penelitian ini menggunakan teori ruang publik Jurgen Habermas yang memberi penjelasan mengenai ruang publik sebagai alat analisis dalam membedah permasalahan tentang program siaran interaktif agenda dan informasi RRI sebagai ruang publik dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap masalah sosial di Kabupaten Bangka. Menurut Habermas ruang publik merupakan ruang (kondisi-kondisi) yang memungkinkan para warga negara (*private sphere*) datang bersama-sama mengartikulasikan kepentingan-kepentingannya untuk membentuk opini dan kehendak bersama secara diskursif. Kondisi - kondisi yang dimaksudkan adalah *pertama*, semua warga negara yang mampu berkomunikasi, memiliki hak yang dalam berpartisipasi di ruang publik. *Kedua*, semua partisipan memiliki peluang yang sama untuk mencapai konsensus yang *fair* dan untuk memperlakukan rekan komunikasinya sebagai pribadi-pribadi yang otonom dan bertanggung jawab, dan bukan sebagai alat yang dipakai untuk kepentingan tertentu. *Ketiga*, ada aturan bersama yang melindungi proses komunikasi dari tekanan dan diskriminasi, sehingga argumen yang lebih baik menjadi dasar proses diskusi. Ruang publik akan mempengaruhi proses pengembangan demokrasi lokal masyarakat terkait masalah sosial.

Hubungan teori ruang publik dengan penelitian ini adalah dilihat dari program siaran interaktif agenda dan informasi PRO 1 RRI sebagai ruang publik yang menjalankan siarannya. Berjalannya program siaran interaktif agenda dan informasi berdasarkan diskusi terbuka, bebas dari sensor dan dominasi, serta orang-orang yang terlibat di dalam interaktif bukan orang dengan kepentingan

bisnis atau profesional, bukan pejabat atau politikus, yang memiliki kebebasan dalam menyatakan pendapatnya. Sehubungan dengan itu, terdapatnya aturan-aturan yang mengatur penyiaran dalam ruang publik ini. Aturan tersebut yaitu lembaga penyiaran RRI harus menjadi lembaga yang independen. Agar, masyarakat dapat menilai bahwa RRI adalah lembaga yang netral sebagai ruang publik masyarakat.

Ruang publik dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana warga berkomunikasi, berdiskusi, berargumen, dan menyatakan sikap terhadap problematika publik. Hal ini dapat dilihat dari adanya masyarakat yang ikut terlibat interaktif pada program siaran agenda dan informasi. Masyarakat menyampaikan opini atau informasi terkait masalah sosial yang terjadi di lingkungan mereka. Terdapat juga masyarakat yang hanya menanggapi atau berargumen mengenai permasalahan sebelumnya.

Dari pemaparan ini peneliti berasumsi bahwa terdapat alasan kenapa siaran interaktif agenda dan informasi dimanfaatkan masyarakat sebagai ruang publik dalam menyampaikan masalah sosial. Hal ini dikarenakan ruang publik dalam kondisi-kondisi (nilai-nilai) yang tercipta terdapat kondisi yang inklusi, egaliter dan bebas tekanan. Adapun ruang publik juga memberikan peran yang penting dalam proses demokrasi. Hal seperti inilah yang membuat masyarakat termotivasi untuk mendengarkan siaran interaktif agenda dan informasi sekaligus terlibat interaktif. Sehingga nantinya akan berdampak kepada pembangunan daerah.

### C. Saran

Siaran interaktif program agenda dan informasi RRI adalah sebuah ruang publik untuk masyarakat menyampaikan permasalahan terkait dengan permasalahan publik. Siaran program ini memiliki potensi untuk membuat pembangunan di Kabupaten Bangka menjadi lebih baik kedepannya. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti untuk menyingkapi siaran interaktif agenda dan informasi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada RRI Sungailiat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, disarankan agar dilakukan pertemuan berkala untuk para warga dengan perwakilan RT/RW yang ada di Kabupaten Bangka demi memotivasi dan memperluas perspektif mereka untuk terus memajukan pembangunan daerah dengan informasi yang mendukung perubahan yang lebih baik.
2. Kepada pemerintah, khususnya pemerintah Kabupaten Bangka disarankan untuk mendukung pihak RRI untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Caranya yaitu setiap bagain dari pemerintah yang melayani masyarakat harus bersedia datang ke RRI apabila diundang untuk acara dialog interaktif sebagai penjawab permasalahan dari masyarakat.
3. Kepada masyarakat, tetap manfaatkan program agenda dan informasi sebagai tempat memberikan dan mendapatkan informasi mengenai permasalahan sosial.